

## ABSTRAK

Apolonaris Berong Darman, 18. 75. 6296. **MEMAKNAI RITUS *TEING HANG TINU* PADA MASYARAKAT TODO (MANGGARAI) DALAM PERSPEKTIF SIR. 3:1-16 DAN RELEVANSINYA BAGI KAUM MUDA TODO MASA KINI.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2023.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna di balik ritus *teing hang tinu* pada masyarakat Todo dalam perspektif Sir. 3:1-16. Objek kajian dalam penelitian ini adalah ritus *teing hang tinu*. Subjek kajian dalam penelitian ini adalah memaknai ritus *teing hang tinu* pada masyarakat Todo (Manggarai) dari perspektif Sir. 3:1-16. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara, observasi dan dokumentasi kegiatan wawancara. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ritus *teing hang tinu* mulai tidak dijalankan pada masyarakat Todo (Manggarai) diakibatkan karena kurangnya keterlibatan dan pemahaman masyarakat Todo terutama anak muda tentang makna ritus ini. Oleh karena itu sangat penting kegiatan penelitian seperti ini guna untuk membangunkan kesadaran anak muda dan memberi makna tentang nilai-nilai kehidupan yang telah diwariskan melalui budaya.

**Kata Kunci:** *Memaknai ritus "teing hang tinu", Putra Sirakh 3: 1-16, kaum muda Todo.*

## ABSTRACT

Apolonaris Berong Darman, 18. 75. 6296, **THE RITES OF *TEING HANG TINU* IN TODO (MANGGARAI) SOCIETY FROM THE PERSPECTIVE OF THE SON OF SIRAKH 3:1-16 AND ITS RELATED TO TODAY'S TODO YOUTH.** Catholic Religion Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institution of Philosophy and Creative Technology 2023. The study of this thesis aims to describe the meaning behind the *teing hang tinu* ritual for the people of Todo from the perspective of Sirach 3:1–16. The essence of the *teing hang tinu* rite is the object of this research. The subject of study in this thesis is the interpretation of the *teing hang tinu* ritual for the people of Todo (Manggarai) from the perspective of Sirach 3:1–16. The type of research used is qualitative and quantitative. The data collection techniques used by researchers are interviews, observations, and documentation of interview activities. The results of this study indicate that the *teing hang tinu* ritual is not carried out in the Todo (Manggarai) community due to the lack of involvement and understanding of the Todo community, especially young people, about the meaning of this rite. Therefore, it is very important for research activities like this to awaken young people's awareness and give meaning to the values of life that have been passed down through culture.

**Keywords:** *Interpreting the "teing hang tinu" rite, Todo youth.*